

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang selalu melakukan aktivitas pada suatu kegiatan yang berhubungan dengan fisik dan batin, untuk menjaga kesehatan yang harus benar-benar dijaga, adapun salah satu peran penting untuk dan menjaga kesehatan yaitu dengan cara berolahraga. Olahraga merupakan bentuk aktifitas fisik yang dilakukan oleh banyak orang baik pada kalangan orang tua, dewasa maupun anak-anak, karena olahraga sangat penting diterapkan sejak dini, serta sebagai hiburan kegiatan yang cukup mudah dilakukan, karena dapat melatih tubuh manusia agar sehat dan kuat baik pada kesehatan jasmani dan rohani. Dengan melakukan olahraga manusia bisa meningkatkan kondisi fisik serta untuk memotivasi untuk berolahraga secara teratur dan rutin.

Adapun tujuan dari berolahraga yaitu membuat tubuh menjadi sehat, meningkatkan kebugaran fisik, serta memperbaiki dan meningkatkan kinerja otak manusia sehingga dapat bekerja secara maksimal. Tujuan berolahraga bukan hanya untuk menjaga kesehatan tetapi juga dilakukan karena hobi atau meningkatkan potensi keinginan bakat seseorang pada bidang olahraga. Sedangkan adapun manfaat dari berolahraga yaitu: tidak mudah sakit, menguatkan otot-otot dan tulang, membakar kalori di dalam tubuh, menyehatkan jantung, dll. Jadi berolahraga sangat penting untuk menjaga

kondisi pola kesehatan manusia, mulai dari menjaga perilaku hidup sehat dan kesegaran jasmani.

Pemerintah menerbitkan UU 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan. Undang-Undang ini menyebutkan bahwa Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Keolahragaan berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Keolahragaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, Prestasi, kecerdasan, sportivitas, kompetitif.

Jadi olahraga memiliki banyak fungsi bagi kesehatan dan memperkuat otot-otot, serta bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara santai maupun bakat yang dimiliki oleh setiap manusia.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tetap menekankan pada aktivitas jasmani dengan materi-materi cabang olahraga yang meliputi atletik, permainan dan senam. Adapun salah satu cabang permainan yang diajarkan pada siswa adalah permainan Bola voli.

Menurut (Muhajir, 2017:24) permainan Bola voli adalah suatu cabang olahraga melambungkan bola melewati di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain, serta melambungkan dan memantulkan bola ke udara harus mempergunakan bagian tubuh mana saja (asalkan sentuhan/pantulannya harus sempurna). Permainan Bola voli mulanya dimainkan untuk aktivitas rekreasi, untuk para usahawan. Permainan Bola voli kemudian berkembang dan menjadi populer di daerah pariwisata dan dilakukan di lapangan terbuka,

tepatnya di Amerika Serikat pada musim panas tiba. Selanjutnya berkembang ke Kanada. Melalui gerakan internasional YMCA, permainan Bola voli meluas ke negara lainnya, yaitu Kuba (tahun 1905), *Puerto Rico* (tahun 1909), *Uruguay* (tahun 1912), dan Cina serta Jepang (tahun 1913).

Jadi suatu permainan Bola voli berkembang sangat pesat dan mudah dimainkan oleh kalangan siapa saja baik remaja ataupun dewasa bahkan anak-anak, namun tidak hanya dimainkan di tempat tertentu saja, bahkan meluasnya permainan Bola voli sampai menuju ke seluruh Negara.

Untuk pembelajaran permainan Bola voli itu sendiri tetap menekankan pada penguasaan teknik-teknik dasarnya, seperti servis , *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*. Semua teknik dasar ini saling mendukung dalam bermain. Salah satu teknik dasar dalam permainan Bola voli adalah *passing*. Teknik dasar *passing* sendiri ada beberapa macam, yaitu *passing* bawah, dan *passing* atas. Penguasaan teknik *passing* ini sangat penting, karena jika terjadi kesalahan dalam melakukannya maka merugikan regu sendiri di mana tim lawan akan mendapat angka sesuai dengan sistem *rallypoint* yang berlaku sekarang. Untuk menghindari kesalahan tersebut perlu dikuasai teknik dasarnya terlebih dahulu.

Teknik dasar yang diajarkan kepada pemula dalam melakukan *passing* adalah *passing* bawah, karena *passing* bawah merupakan *passing* yang sangat sederhana dan mudah untuk dilakukan. Tentunya dalam permainan Bola voli pertama kali yang akan dipelajari yaitu teknik *passing* dengan tangan bawah. Adapun teknik yang akan dilakukan ada tahapan persiapan, tahapan gerakan dan yang terakhir tahapan akhir gerakan. Namun pada teknik tahapan tersebut sering mengalami kendala atau masalah yang dihadapi oleh pemain, seperti

halnya kurang memahami pada permainan Bola voli, kurang menguasai tahapan pada *passing* bawah dan juga takut untuk mempraktekannya.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, bahwasanya proses pembelajaran *passing* bawah pada permainan Bola voli di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Karangcempaka Bluto Sumenep kurang berjalan dengan baik sehingga pada proses pembelajaran Bola voli kurang efektif.

Hal ini menunjukkan proses belajar mengajar yang kurang dikarenakan guru tidak memodifikasi pembelajaran yang membuat pembelajaran terlihat monoton, sehingga membuat siswa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Bapak Fathol Amin salah satu guru Penjaskes di kelas VI MI Tarbiyatul Athfal menjelaskan “terdapat 29 Siswa yaitu 13 Siswa perempuan dan 16 Siswa laki-laki di kelas VI. Pada saat pembelajaran olahraga pada permainan Bola voli hanya ada 10 Siswa laki-laki yang bisa melakukan *passing* bawah sedangkan Siswa perempuan hanya 5 Siswa yang bisa melakukan *passing* bawah.

Kendala tersebut terjadi karena guru kurang memodifikasi pembelajaran sehingga Siswa jenuh dan tidak semangat pada saat pelajaran penjaskes berlangsung, serta kurangnya memodifikasi pembelajaran penjaskes dengan menggunakan beberapa media pembelajaran seperti pembelajaran menggunakan media layar dengan melihat atau menonton video permainan Bola voli dengan berbagai variasi serta dipraktekkan secara bersama-sama. Kemudian memberikan materi pembelajaran Bola voli Khususnya pada *passing* bawah.

Tidak hanya kendala pada permainan tahapan teknik dalam Bola voli, kendala yang terjadi juga pada sarana dan prasarana yang kurang, fasilitas yang terbatas. Fenomena ini menunjukkan rendahnya proses kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh guru, sehingga

harus ada solusi agar kendala tersebut tidak terus mempersulit meningkatkan pemahaman Siswa dalam permainan Bola voli disekolah.

Adapun solusi untuk mengatasi kendala atau permasalahan diatas, sebaiknya guru bisa mengubah metode pembelajaran Bola voli agar memudahkan Siswa untuk melakukan tahapan *passing* bawah dengan mudah, mengubah konsep permainan Bola voli dengan menggunakan bola plastik, dan membuat metode pembelajaran Bola voli dengan menggunakan variasi ataupun metode permainan kecil yang lebih efektif dan efisien, agar Siswa lebih senang mengikuti pelajaran dan terhibur serta membuat Siswa tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada permainan Bola voli dalam pembelajaran penjaskes. Salah satu konsep mengubah metode variasi yang digunakan agar Siswa bisa untuk melakukan tahapan *passing* bawah dengan mudah dalam permainan Bola voli yaitu dengan menggunakan bola plastik. Dengan menggunakan bola plastik Siswa lebih mudah untuk mempraktekkan *passing* bawah dan Siswa harus benar-benar paham dalam memahami teknik melakukan *passing* bawah tersebut, karena dengan menggunakan bola plastik akan lebih ringan serta memudahkan Siswa ketika mengangkat bola dengan menggunakan kedua tangannya saat melakukan *passing* bawah. Tentunya ketika menggunakan bola yang ringan Siswa akan terbiasa dalam melakukan *passing* bawah dengan mudah. jika teknik dan tata caranya sudah benar maka Siswa bisa meningkatkan menggunakan Bola voli yang sesungguhnya. Dengan mengubah konsep tersebut permainan Bola voli menggunakan bola plastik diharapkan Siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap Siswa pada pembelajaran Bola voli.

Dengan penelitian ini siswa dapat melakukan pembelajaran dengan mudah dan lancar, karena media pembelajarannya yaitu bola plastik memiliki berat yang ringan sehingga mudah

untuk dimainkan . oleh karena itu semua siswa akan mampu memainkannya yang membuat jalannya pembelajaran menjadi lancar dan tingkat pemahaman siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas yang ditulis oleh peneliti, peneliti tertarik untuk meneliti tentang upaya hasil belajar *passing* bawah pada permainan Bola voli menggunakan bola plastik dan peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Permainan Bola voli Menggunakan Bola Plastik Dengan Model Bermain Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Karangcempaka Bluto Sumenep.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Bagaimana Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Permainan Bola voli Menggunakan Bola Plastik Dengan Model Bermain Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Karang Cempaka Bluto Sumenep ?.”

## **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut :

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan yaitu penerapan model bermain Bola voli menggunakan bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar Siswa dan pemahaman dan nilai yang baik pada materi pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK)

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yang akan di capai ialah :

Untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Permainan Bola voli Menggunakan Bola Plastik Dengan Model Bermain Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Karang Cempaka Bluto Sumenep.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memberi bahan masukan dan tambahan informasi ilmiah bagi siswa dan serta guru olahraga tentang penelitian ini. Sehingga hasil dari penelitian ini yang diperoleh nantinya akan memberikan manfaat dan dampak yang sangat penting, yaitu:

### **1. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan mampu untuk memperkaya pengetahuan khusus tentang meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dan permainan Bola voli serta memberikan perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan peneliti secara khusus terutama pada bidang ilmu keolahragaan, selain itu teori-teori dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi, pengetahuan yang baru yang bermanfaat serta menjadi awal berkembangnya berbagai macam keilmuan khususnya ilmu keolahragaan.

### **2. Secara Praktis**

- a.** Bagi Peneliti: Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menulis karya ilmiah dan terbiasa mengkaji atau memecahkan suatu masalah secara ilmiah serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan secara praktis tentang pendidikan jasmani dan meningkatkan bermain.

- b. Bagi Siswa: Dapat mengetahui teknik dasar *passing* bawah dan mengetahui permainan Bola voli menggunakan bola plastik dengan upaya meningkatkan *passing* bawah dengan dipandu gurunya disekolah.
- c. Bagi Guru Penjaskes: Memberikan arahan atau latihan yang benar dalam usaha meningkatkan khususnya pada *passing* bawah dan sebagai salah satu alternatif pilihan meningkatkan dalam pembelajaran penjakes untuk meningkatkan *passing* bawah pada Siswa.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Meningkatkan: mengangkat diri, menaikkan (derajat, tarif, dan sebagainya), mempertinggi, dan juga memperhebat (produksi dan sebagainya). (KBBI).
2. Belajar: berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, menetik, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. (KBBI).
3. Permainan: sesuatu yang digunakan untuk bermain; barang atau sesuatu yang dipermainkan, hal bermain; perbuatan bermain ; perbuatan yang dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, pertunjukan, tontonan, dan sebagainya. (KBBI).
4. Bola voli: permainan olahraga bola, terdiri atas dua regu yang masing-masing beranggotakan enam orang, bola dipukul dengan (kedua) tangan ke arah lawan (dibatasi jaring tinggi) dengan tidak membiarkan bola jatuh ke tanah. (KBBI).